

# **Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) dan Inflasi Terhadap *Return on Assets* (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia**

**Aprilinda Ummi Cholilah<sup>1\*</sup>, Imam Sopingi<sup>2</sup>, Anita Musfiroh<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

aprilindacholilah@mhs.unhasy.ac.id<sup>1</sup>, m.imam290983@gmail.com<sup>2</sup>, anitamusfiroh@unhasy.ac.id<sup>3</sup>

DOI: 10.38073/pelita.v2i1.2047

Received: October 2024

Accepted: November 2024

Published: November 2024

## **Abstract**

The combined effect of NPF and inflation is of particular concern to Islamic banks because these two factors can mutually reinforce their impact on profitability. This study aims to determine the effect of NPF and Inflation variables on ROA of Islamic banking in Indonesia. This is a quantitative study with the data used being secondary data sourced from related institutions that provide data. For NPF and ROA data, it is taken from the monthly report of Islamic banking statistics published on the official website of the Financial Services Authority (OJK). While for Inflation data, it is taken from the official website of Bank Indonesia (BI). The data period used in this study is from July 2019 to June 2024 (60 months). The analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis techniques and is processed using SPSS version 22 software. The results of this study indicate that the NPF variable has a partial negative effect on ROA. While the Inflation variable does not have a partial effect on ROA. Furthermore, the F test shows that the NPF variable and the Inflation variable do not have a significant effect simultaneously on ROA. This study enriches the Islamic finance literature by analyzing the influence of NPF and inflation on ROA, providing empirical insights for policy makers and practitioners in managing the profitability and risk of Islamic banking.

**Keywords:** *Non-Performing Financing, Inflation, Return on Assets, Sharia Banking*

## **Abstrak**

Pengaruh gabungan antara NPF dan inflasi menjadi perhatian khusus bagi bank syariah karena kedua faktor ini dapat saling memperkuat dampaknya terhadap profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel NPF dan Inflasi terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia. Merupakan penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari lembaga terkait yang menyediakan data. Untuk data NPF dan ROA diambil dari laporan bulanan statistik perbankan syariah yang dipublikasikan di laman resmi (*website*) Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan untuk data Inflasi diambil dari laman resmi (*website*) Bank Indonesia (BI). Periode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mulai pada periode Juli 2019 sampai Juni 2024 (60 bulan). Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel NPF berpengaruh negatif secara parsial terhadap ROA. Sedangkan variabel Inflasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Selanjutnya pada uji F dapat diketahui bahwa variabel NPF dan variabel Inflasi tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA. Penelitian ini memperkaya literatur keuangan syariah dengan menganalisis pengaruh NPF dan inflasi terhadap ROA, memberikan wawasan empiris

bagi pengambil kebijakan dan praktisi dalam mengelola profitabilitas dan risiko perbankan syariah.

**Kata Kunci:** *Non-Performing Financing, Inflasi, Return on Assets, Perbankan Syariah*

## PENDAHULUAN

Perkembangan bank syariah kini semakin pesat, hal ini dibuktikan dari semakin banyak dan beragamnya bank yang menerapkan sistem syariah. Dalam operasionalnya, perbankan syariah tetap bertujuan untuk mencapai profitabilitas.<sup>1</sup> Profitabilitas merupakan ukuran utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank. Bank, khususnya bank syariah, memberikan kontribusi dalam mendukung berbagai aktivitas pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia.<sup>2</sup> Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank syariah menjalankan peran penting dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat.<sup>3</sup> Tingkat keberhasilan kinerja bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan ini dapat diukur melalui berbagai indikator keuangan, salah satunya adalah ROA.<sup>4</sup> ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas.<sup>5</sup> ROA dianggap penting karena mencerminkan efektivitas bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dikelola. Ketika ROA meningkat, maka laba akan semakin tinggi dan kinerja perusahaan juga akan meningkat.<sup>6</sup>

Namun, pencapaian ROA yang optimal tidak terlepas dari berbagai tantangan, salah satunya adalah risiko pembiayaan bermasalah yang diukur melalui NPF.<sup>7</sup> NPF atau kredit bermasalah/pembiayaan bermasalah merupakan

---

<sup>1</sup> Firda Nur Haqiqi, Kusnul Ciptanila Yuni K, and Imam Sopingi, "Implementasi Akad Murabahah Pada Produk Pembiayaan KPR Di BTN Syariah Jombang Dalam Mensejahterakan Masyarakat," *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 14, no. 2 (2023): 192–99, <https://doi.org/10.59943/economic>.

<sup>2</sup> Eka Dita Wahyunitasari, Imam Sopingi, and Anita Musfiroh, "Analisis Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perekonomian Indonesia," *JIES Journal of Islamic Economics Studies* 4, no. 2 (2023): 103–14, <https://doi.org/10.33752/jies.v4i2.5749>.

<sup>3</sup> Kusnul Ciptanila Yuni K, Imam Sopingi, and Nur Mohamad Efendi, "Strategi Penyelesaian Non Performing Financing (NPF) Pada Produk Kepemilikan Multi Guna (KMG): Sebuah Pendekatan Fenomenologi Husserl," *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 4, no. 1 (2023): 60–70, <https://doi.org/10.33752/jies.v4i1.745>.

<sup>4</sup> Sri Pataya Komaria, Imam Sopingi, and Kusnul Ciptanila Yuni Kusuma, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Assets," *Nahdatul Iqtishadiyah: Jurnal Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2024): 1–12.

<sup>5</sup> Lina Marlina, Wulandari Wahyu Hidayat, and Biki Zulfikri Rahmat, "Bopo, Npf, Inflasi, Suku Bunga Acuan Bank Indonesia, Dan Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 6 (2022): 2339–53, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i6.1097>.

<sup>6</sup> Dewi Fitriana, Kusnul Ciptanila Yuni Kusuma, and Imam Sopingi, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitability Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 10, no. 1 (2024): 31–38, <https://doi.org/10.35384/jemp.v10i1.485>.

<sup>7</sup> Sumarmi Sumarmi, Imam Sopingi, and Tri Sudarwanto, "Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Dan BI Rate Terhadap Profitabilitas (Studi Pada PT.Bank Syariah Bukopin)," *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 1, no. 3 (2020): 126–33, <https://doi.org/10.33752/jies.v1i3.195>.

kredit/pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah.<sup>8</sup> NPF menggambarkan tingkat pembiayaan yang gagal dikembalikan oleh debitur.

**Tabel 1. Rasio NPF Bank Syariah dalam (%)**

Tahun	Rasio (NPF) Bank Syariah (%)
2019	2,56
2020	3,07
2021	3,17
2022	3,24

Sumber: Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa rasio NPF pada bank syariah di Indonesia mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022, rasio NPF bank syariah di Indonesia tercatat sekitar 3,24%, yang menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan NPF ini dapat berdampak pada penurunan profitabilitas bank, termasuk ROA, karena bank harus menyediakan cadangan kerugian untuk mengantisipasi pembiayaan bermasalah.

Di sisi lain, faktor eksternal seperti inflasi juga memengaruhi kinerja bank syariah. Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa, yang terjadi jika pembelanjaan bertambah dibandingkan dengan penawaran barang di pasar.<sup>9</sup> Dan konteks perbankan, Inflasi yang tinggi menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, sehingga dapat mengurangi permintaan terhadap pembiayaan bank.

**Tabel 2. Rasio Inflasi (%)**

Tahun	Tingkat Inflasi (%)
2018	3,13
2019	2,72
2020	1,68
2021	1,87
2022	5,51

Sumber: Bank Indonesia (BI)

<sup>8</sup> Idris Saleh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 2 (2021): 212-25, <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.369>.

<sup>9</sup> Nanda Suryadi, Riri Mayliza, and Ismail Ritonga, "Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2020): 1-10, [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).4724](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).4724).

Dalam tabel 2 menjelaskan tingkat inflasi di Indonesia mengalami lonjakan pada tahun 2022 mencapai sekitar 5,51%, tertinggi dalam beberapa tahun terakhir. Lonjakan inflasi ini berpotensi mengganggu kinerja perbankan, terutama dalam menjaga kualitas aset dan profitabilitas. Ketika inflasi tinggi, biaya operasional bank juga cenderung meningkat, yang dapat menekan tingkat ROA secara keseluruhan.

Pengaruh gabungan antara NPF dan inflasi menjadi perhatian khusus bagi bank syariah karena kedua faktor ini dapat saling memperkuat dampaknya terhadap profitabilitas. NPF yang tinggi mengindikasikan adanya masalah internal dalam pengelolaan pembiayaan,<sup>10</sup> sementara inflasi yang tinggi memperburuk situasi eksternal yang memengaruhi daya beli dan kapasitas pembayaran nasabah.<sup>11</sup> Kondisi ini menuntut bank syariah untuk menerapkan manajemen risiko yang lebih ketat agar dampak negatif dari NPF dan inflasi terhadap ROA dapat diminimalisir.

Seiring dengan tingginya angka NPF dan inflasi yang fluktuatif, bank syariah perlu mencari strategi yang tepat untuk menjaga kinerja profitabilitasnya atau ROA menjadi salah satu indikator penting yang menunjukkan bagaimana efisiennya bank dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Dengan mengukur ROA, bank syariah dapat mengevaluasi efektivitas manajemen asetnya dan melihat seberapa besar dampak NPF dan inflasi terhadap keuangan bank.

Studi tentang pengaruh NPF dan inflasi terhadap ROA sangat relevan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank syariah. Penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2020), menunjukkan bahwa NPF, dan Inflasi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.<sup>12</sup> Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kirana *et al*, (2021), bahwa secara parsial inflasi dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.<sup>13</sup> Sementara

---

<sup>10</sup> Aulia Siska Puspita Dewi, Moch Khoirul Anwar, and Maryam Bte Badrul Munir, "Pengaruh Tabungan Wadiah, Pembiayaan Bermasalah (NPF) Dan Risiko Likuiditas (FDR) Pada Produk 'Tepat Pembiayaan Syariah' Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank BTPN Syariah Tbk (2015 – 2023)," *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business* 14, no. 1 (2024): 64–81, <https://doi.org/10.15642/elqist.2024.14.1.64-81>.

<sup>11</sup> Dinnul Alfian Akbar, "Inflasi, Gross Domesctic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *I-Economic* 2, no. 2 (2016): 26–27, <https://openrecruitment.radenfatah.ac.id/index.php/ieconomics/article/view/1021%0A>.

<sup>12</sup> Rofiuil Wahyudi, "Analisis Pengaruh CAR, *NON-PERFORMING FINANCING* (NPF), FDR, BOPO Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19," *At-Taqaddum* 12, no. 1 (2020): 13–24, <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.6093>.

<sup>13</sup> Yulvista Galuh Kirana, Diyah Santi Hariyani, and Putri Oktovita Sari, "Pengaruh Makro Ekonomi Dan Mikro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Syariah Di Indonesia," *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 4, no. 2 (2021): 174–86,

dalam penelitian Oktaviani *et al*, (2022), bertentangan dengan hasil yang didapat oleh Wahyudi, dimana analisis pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa variabel NPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA.<sup>14</sup>

Pada penelitian yang dilakukan oleh Syah (2018), tentang Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, menunjukkan bahwa Inflasi, BI rate, NPF dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia.<sup>15</sup> Hasil ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Jusuf *et al*, (2021), yang menyatakan bahwa NPF dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan syariah.<sup>16</sup> Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang dampak NPF dan inflasi terhadap ROA, bank syariah dapat mengambil langkah aktif untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh NPF dan inflasi terhadap ROA pada bank syariah di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur di bidang manajemen keuangan syariah serta membantu perbankan syariah dalam menghadapi tantangan ekonomi yang terus berubah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independent dalam penelitian ini meliputi NPF dan Inflasi. Sedangkan variabel dependennya adalah tingkat profitabilitas perbankan syariah atau ROA. Ruang lingkup penelitian meliputi seluruh populasi variabel yang akan diteliti yaitu NPF, Inflasi, dan ROA. Pengumpulan data merupakan fondasi dari setiap penelitian yang baik. Proses ini melibatkan berbagai teknik dan metode untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan valid guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

---

<https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i2.6642>.

<sup>14</sup> Elsa Oktaviani, Muhamad Umar Mai, and Setiawan Setiawan, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 3 (2022): 579–88, <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.3727>.

<sup>15</sup> Toufan Aldian Syah, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2018): 133–53, <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2051>.

<sup>16</sup> Zahwa Annisa Jusuf, Sri Murni, and Ivonne S. Saerang, "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2020)," *Jurnal EMBA* 9, no. 4 (2021): 923–34, <https://doi.org/10.35794/emba.v9i4.36723>.

<sup>17</sup> Hernawaty Manalu et al., *Metode Penelitian Ekonomi Konsep, Metode, Dan Implementasi*, ed.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari lembaga terkait yang menyediakan data. Untuk data NPF dan ROA diambil dari laporan bulanan statistik perbankan syariah yang dipublikasikan di laman resmi (*website*) Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan untuk data Inflasi diambil dari laman resmi (*website*) Bank Indonesia (BI).

Periode penelitian dalam penelitian ini adalah mulai pada periode Juli 2019 sampai Juni 2024 (60 bulan). Data yang digunakan disesuaikan dengan rentang waktu penelitian dari masing-masing variabel yang digunakan. Pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan metode purposive sampling. Metode ini dipilih berdasarkan pada karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga variabel yang digunakan adalah variabel yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Variabel yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian tidak digunakan.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Adapun beberapa langkah yang harus dilakukan dalam teknik analisis regresi linier berganda sebelum persamaan model regresi terbentuk adalah melakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah seluruh uji asumsi klasik terpenuhi, langkah selanjutnya menentukan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji pengembangan hipotesis yakni uji F dan uji T. uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan. Sedangkan uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial. Data yang digunakan diolah dengan menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) SPSS versi 22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Regresi Linier Berganda

Berikut adalah persamaan yang digunakan untuk mengetahui hasil regresi:

$$Y = 200,780 - 2,048X_1 + 0,019X_2$$

Dengan hasil pada uji regresi berganda seperti berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	200.780
NPF (X <sub>1</sub> )	-2.048
Inflasi (X <sub>2</sub> )	.019

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien  $-2,048X_1$  artinya 1 unit  $X_1$  mengurangi  $-2.048$  nilai  $Y$
2. Koefisien  $0,019X_2$  artinya 1 unit  $X_2$  menambah  $0,019$  nilai  $Y$
3. Konstanta  $200,780$  artinya jika  $X_1$  dan  $X_2 = 0$  maka nilai  $Y$   $200,780$

Sedangkan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji F (Uji Simultan) dan Uji T (Uji Parsial). Uji parsial dan uji simultan dianggap diterima apabila:

1. Signifikansi  $< 0,05$
2. Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel
3. Jika  $F$  hitung  $> F$  tabel<sup>18</sup>

**Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Variabel Independen	T hitung	T tabel	Sig.	Kesimpulan
(NPF) ( $X_1$ )	-2.055	2.002	.044	Diterima
Inflasi ( $X_2$ )	1.018	2.002	.313	Tidak Diterima
<b>d.f = 57</b>				
<b><math>\alpha = 0,05</math></b>				

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan table 4 uji T di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien untuk variabel Tingkat NPF ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi  $0,044 < 0,05$  Maka dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh secara parsial. Sedangkan variabel tingkat Inflasi ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi  $0,313 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh secara parsial. Sedangkan nilai T hitung untuk variabel NPF ( $X_1$ ) memiliki nilai T hitung  $-2.055 > T$  tabel  $2.002$ , maka dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif secara parsial terhadap ROA. Dan variabel Inflasi ( $X_2$ ) memiliki nilai T hitung  $1.018 < T$  tabel  $2.002$ , maka dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA.

**Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

F hitung	F tabel	Sig.	Adjusted R Square
2.587	3.16	.084 <sup>b</sup>	.051
<b>d.f N1 = 2</b>			
<b>d.f = 57</b>			
<b>Probabilitas = 0,05</b>			

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5 Hasil uji F hitung adalah  $.084 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan secara simultan

<sup>18</sup> Faza Faizatul Ummah, Tony Seno Aji, and Imam Sopingi, "Utilitarianisme Islam Dan Risiko Pengaruhnya Terhadap Shopee Buyer Satisfaction," *JIES : Journal of Islamic Economics Studies* 5, no. 1 (2024): 1-13, <https://doi.org/10.33752/jies.v5i1.5909>.

(bersamaan) variabel X1 (NPF) dan X2 (Inflasi) terhadap Y (ROA). Sedangkan diketahui bahwa nilai F hitung memiliki nilai  $2.587 < F$  tabel 3.16. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dapat disimpulkan bahwa variabel NPF (X1) dan Inflasi (X2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel ROA (Y).

### Uji Koefisien Determinan

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.288 <sup>a</sup>	.083	.051

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 6 diketahui nilai Adjusted R square adalah 0,051. Artinya persentase sumbangan pengaruh variabel NPF dan Inflasi terhadap ROA sebesar 5,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

### Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia

Pada penelitian ini, diketahui dari analisis pada SPSS diperoleh nilai  $T$  hitung  $2.055 > T$  tabel 2.002 dan memiliki nilai signifikansi  $0,044 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dari variabel NPF terhadap ROA. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar *et al*, (2023), yang menjelaskan bahwa NPF berpengaruh terhadap variabel ROA.<sup>19</sup> Jadi, jika semakin rendah tingkat NPF, maka tingkat dari ROA semakin meningkat karena semakin kecilnya risiko pembiayaan bermasalah yang ditanggung oleh perbankan syariah. Sebaliknya, jika semakin tinggi tingkat NPF, maka tingkat dari ROA semakin menurun dan perbankan syariah akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2022), bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Syariah.<sup>20</sup> Hal ini dimungkinkan karena pembiayaan bermasalah pada bank syariah di Indonesia pada kurun waktu penelitian tidak begitu besar nilai nominalnya. Hasil ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumarmi *et al*, (2020), tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari NPF pada ROA.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Pani Akhiruddin Siregar *et al*, "Menganalisis Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Dana Pihak Ketiga (DPK), Dan *Non-Performing Financing* (*NON-PERFORMING FINANCING* (NPF)) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 5, no. 2 (2023): 307-16, <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4494>.

<sup>20</sup> Retno Puji Astuti, "Pengaruh CAR, FDR, *NON-PERFORMING FINANCING* (NPF), Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (2022): 3213, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6100>.

<sup>21</sup> Sumarmi, Sopingi, and Sudarwanto, "Pengaruh CAR, FDR, *NON-PERFORMING FINANCING* (NPF), BOPO Dan BI Rate Terhadap Profitabilitas (Studi Pada PT.Bank Syariah Bukopin)."

### **Pengaruh Inflasi terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia**

Pada penelitian ini, diketahui dari analisis pada SPSS diperoleh nilai  $T$  hitung  $1.018 < T$  tabel  $2.002$  dan memiliki nilai signifikansi  $0,313 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan dari variabel Inflasi terhadap ROA. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Putra & Nurhidayati (2022), bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan variabel Inflasi terhadap ROA.<sup>22</sup> Dapat disimpulkan Tingkat inflasi yang tinggi tidak mempengaruhi profitabilitas atau ROA.

Hasil ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anindya *et al*, (2021), dengan hasil penelitian bahwa Inflasi secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.<sup>23</sup> Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat inflasi, semakin menguntungkan bank tersebut.

### **Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) dan Inflasi terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia**

Pada penelitian ini, diketahui dari analisis SPSS diperoleh dari nilai  $F$  hitung memiliki nilai  $2.587 < F$  tabel  $3.16$  dan memiliki nilai signifikansi  $.084 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan secara simultan dari variabel NPF dan Inflasi terhadap ROA. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadillah & Paramita (2021), dengan hasil penelitian bahwa variabel independent yaitu NPF dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROA.<sup>24</sup>

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat diambil Kesimpulan bahwa tingkat NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Pada tingkat Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Selanjutnya pada uji  $F$  dapat diketahui bahwa NPF dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA. Kelemahan dalam penelitian ini terletak pada rendahnya persentase pengaruh variabel NPF dan Inflasi terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa ada variabel lain yang lebih dominan mempengaruhi ROA

---

<sup>22</sup> Febriahendika Putra and Maulida Nurhidayati, "Pengaruh Inflasi, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Termasuk Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2020," *JoIE: Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2022): 59-81, <https://doi.org/10.21154/joie.v2i1.4484>.

<sup>23</sup> Prima Arzi Anindya, Fitriani Aprilianto, and Atut Frida Agustin, "Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Dan Kurs Terhadap Profitabilitas (*Return on Assets* (ROA)) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2021," *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)* 1, no. 3 (2021): 126-38, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/ijiedi/issue/view/1079>.

<sup>24</sup> Nanda Nur Aini Fadillah and R.A. Sista Paramita, "Pengaruh CAR, *NON-PERFORMING FINANCING* (NPF), FDR, Inflasi Dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018," *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 1 (2021): 191, <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p191-204>.

namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini mengindikasikan adanya keterbatasan dalam variabel penelitian yang mungkin menyebabkan kurangnya kelengkapan analisis atas faktor-faktor yang memengaruhi ROA. Selain itu, analisis dilakukan hanya berdasarkan data NPF dan inflasi tanpa mempertimbangkan aspek makroekonomi lainnya, seperti suku bunga, nilai tukar, atau variabel lain yang relevan. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel eksternal yang lebih luas dan relevan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ROA.

Keunikan dan kelebihan artikel ini terletak pada fokusnya yang spesifik dalam mengidentifikasi hubungan antara NPF, inflasi, dan ROA dalam konteks lembaga keuangan syariah. Artikel ini memberikan perspektif mendalam bahwa meskipun NPF memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, inflasi tidak memberikan dampak signifikan, baik secara parsial maupun simultan, bersamaan dengan NPF. Penelitian ini menyoroti adanya faktor-faktor lain yang lebih dominan memengaruhi ROA, memberikan ruang bagi eksplorasi lebih lanjut. Hasil ini tidak hanya relevan bagi pengambilan kebijakan di lembaga keuangan syariah tetapi juga menggarisbawahi pentingnya pendekatan multidimensional dalam analisis kinerja keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Dinnul Alfian. "Inflasi, Gross Domestic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *I-Economic* 2, no. 2 (2016): 26–27. <https://openrecruitment.radenfatah.ac.id/index.php/ieconomics/article/view/1021%0A>.
- Anindya, Prima Arzi, Fitriani Aprilianto, and Atut Frida Agustin. "Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Dan Kurs Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2021." *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)* 1, no. 3 (2022): 126–38. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/ijiedi/issue/view/1079>.
- Astuti, Retno Puji. "Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (2022): 3213. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6100>.
- Dewi, Aulia Siska Puspita, Moch Khoirul Anwar, and Maryam Bte Badrul Munir. "Pengaruh Tabungan Wadiah, Pembiayaan Bermasalah (NPF) Dan Risiko Likuiditas (FDR) Pada Produk 'Tepat Pembiayaan Syariah' Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank BTPN Syariah Tbk (2015 – 2023)." *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business* 14, no. 1 (2024): 64–81. <https://doi.org/10.15642/elqist.2024.14.1.64-81>.

- Fadillah, Nanda Nur Aini, and R.A. Sista Paramita. "Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi Dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 1 (2021): 191. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p191-204>.
- Fitriana, Dewi, Kusnul Ciptanila Yuni Kusuma, and Imam Sopingi. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitability Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 10, no. 1 (2024): 31-38. <https://doi.org/10.35384/jemp.v10i1.485>.
- Haqiqi, Firda Nur, Kusnul Ciptanila Yuni K, and Imam Sopingi. "Implementasi Akad Murabahah Pada Produk Pembiayaan KPR Di BTN Syariah Jombang Dalam Mensejahterakan Masyarakat." *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 14, no. 2 (2023): 192-99. <https://doi.org/10.59943/economic>.
- Jusuf, Zahwa Annisa, Sri Murni, and Ivonne S. Saerang. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2020)." *Jurnal EMBA* 9, no. 4 (2021): 923-34. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i4.36723>.
- Kirana, Yulvista Galuh, Diyah Santi Hariyani, and Putri Oktovita Sari. "Pengaruh Makro Ekonomi Dan Mikro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Syariah Di Indonesia." *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 4, no. 2 (2021): 174-86. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i2.6642>.
- Komaria, Sri Pataya, Imam Sopingi, and Kusnul Ciptanila Yuni Kusuma. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Assets." *Nahdatul Iqtishadiyah: Jurnal Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2024): 1-12.
- Manalu, Hernawaty, Fahrudin Ramly, Ikram Mubarak, Imam Sopingi, Putri Patria Kusuma, Feliks Arfid Guampe, Eni Farida, et al. *Metode Penelitian Ekonomi Konsep, Metode, Dan Implementasi*. Edited by Sarwandi. Cetakan Pe. Deli Serdang Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digita, 2024.
- Marlina, Lina, Wulandari Wahyu Hidayat, and Biki Zulfikri Rahmat. "Bopo, Npf, Inflasi, Suku Bunga Acuan Bank Indonesia, Dan Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 6 (2022): 2339-53. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i6.1097>.
- Oktaviani, Elsa, Muhamad Umar Mai, and Setiawan Setiawan. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 3 (2022): 579-88. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.3727>.
- Putra, Febriahendika, and Maulida Nurhidayati. "Pengaruh Inflasi, Likuiditas

- Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Termasuk Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2020." *JoIE: Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2022): 59–81. <https://doi.org/10.21154/joie.v2i1.4484>.
- Saleh, Idris. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 2 (2021): 212–25. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.369>.
- Siregar, Pani Akhiruddin, Suginam, Nur'Ain Harahap, and Hastuti Olivia. "Menganalisis Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Dana Pihak Ketiga (DPK), Dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia." *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 5, no. 2 (2023): 307–16. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4494>.
- Sumarmi, Sumarmi, Imam Sopingi, and Tri Sudarwanto. "Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Dan BI Rate Terhadap Profitabilitas (Studi Pada PT.Bank Syariah Bukopin)." *JIES : Journal of Islamic Economics Studies* 1, no. 3 (2020): 126–33. <https://doi.org/10.33752/jies.v1i3.195>.
- Suryadi, Nanda, Riri Mayliza, and Ismail Ritonga. "Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2020): 1–10. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).4724](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).4724).
- Syah, Toufan Aldian. "Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2018): 133–53. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2051>.
- Ummah, Faza Faizatul, Tony Seno Aji, and Imam Sopingi. "Utilitarianisme Islam Dan Risiko Pengaruhnya Terhadap Shopee Buyer Satisfaction." *JIES : Journal of Islamic Economics Studies* 5, no. 1 (2024): 1–13. <https://doi.org/10.33752/jies.v5i1.5909>.
- Wahyudi, Rofiul. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19." *At-Taqaddum* 12, no. 1 (2020): 13–24. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.6093>.
- Wahyunitasari, Eka Dita, Imam Sopingi, and Anita Musfiroh. "Analisis Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perekonomian Indonesia." *JIES Journal of Islamic Economics Studies* 4, no. 2 (2023): 103–14. <https://doi.org/10.33752/jies.v4i2.5749>.
- Yuni K, Kusnul Ciptanila, Imam Sopingi, and Nur Mohamad Efendi. "Strategi Penyelesaian Non Performing Financing (NPF) Pada Produk Kepemilikan Multi Guna (KMG): Sebuah Pendekatan Fenomenologi Husserl." *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 4, no. 1 (2023): 60–70.

<https://doi.org/10.33752/jies.v4i1.745>.